

## DIGITALISASI AGROWISATA BERBASIS WEBSITE DI FORUM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN LAMBUNG BUKIT

Melladia<sup>1\*</sup>, Indah Febri Annisa<sup>2</sup>, Dertha Mukhtar<sup>3</sup>.

<sup>1\*</sup>Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Agrobisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

<sup>1\*</sup>melladia1311@gmail.com, <sup>2</sup>indahfebriannisa.ifa@gmail.com, <sup>3</sup>derthamukhtar@gmail.com

### Abstract

*The digitization of the agritourism sector has great potential to enhance information access and tourism promotion, especially in remote areas like Kelurahan Lambung Bukit, Pauh District, Padang City. The community service project conducted by the team from Nahdlatul Ulama University of West Sumatra aims to develop a digital website as an information and promotion platform for agritourism in this region. Challenges such as limited transportation access and insufficient organized information have made this agritourism destination less known to visitors. The project involved socialization and training for the local community to manage the website as a promotional and communication tool with visitors. The results showed that the community was able to effectively manage the website, playing a crucial role in increasing the visibility of Lambung Bukit agritourism. This digitization is expected to make it easier for visitors to access information, provide feedback, and expand promotion to areas beyond the province and even internationally. Therefore, website-based digitization has the potential to optimize local economic empowerment through increased tourism visits and community participation*

**Keywords:** Agrotourism; Digitization; Website; Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar.

### Abstrak

*Digitalisasi di sektor agrowisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses informasi dan promosi pariwisata, terutama di daerah yang kurang terjangkau seperti Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Kegiatan Prmberdayaan Kemitraan Masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat bertujuan untuk mengembangkan website berbasis digital sebagai wadah informasi dan promosi bagi agrowisata di wilayah tersebut. Tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya akses transportasi dan minimnya informasi yang terorganisir, membuat destinasi agrowisata ini kurang dikenal oleh wisatawan. Pengabdian ini melibatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam mengelola website sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pengunjung. Hasil akhir menunjukkan bahwa masyarakat telah mampu mengelola website dengan baik, yang berperan penting dalam meningkatkan visibilitas agrowisata Kelurahan Lambung Bukit. Digitalisasi ini diharapkan dapat mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi, memberikan umpan balik, serta memperluas promosi hingga ke luar wilayah provinsi bahkan mancanegara. Dengan demikian, digitalisasi berbasis website berpotensi mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisata dan partisipasi masyarakat.*

**Kata Kunci:** Agrowisata; Digitalisasi; Website; Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar.

### 1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dilakukan oleh tim dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Teknik Lingkungan dan Program Studi Agrobisnis bermitra dengan Forum Pemberdayaan Kepada Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit. Kelurahan Lambung Bukit merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Pauh Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Lambung Bukit berada di kaki bukit yang jauh dari pusat Kota Padang, dimana daerah Lambung Bukit memiliki alam yang masih alami dan juga indah. Perekonomian masyarakat Kelurahan Lambung Bukit masih banyak yang bergantung dari hasil alam seperti, bertani padi, durian, berternak dan lainnya.

Agrowisata merupakan salah satu sektor pariwisata yang semakin berkembang dengan menggabungkan aktivitas pertanian dengan pengalaman wisata. Pengunjung dapat belajar mengenai praktik-praktik pertanian secara langsung sambil menikmati suasana pedesaan. Namun, salah satu tantangan utama dalam pengembangan agrowisata adalah cara masyarakat sekitar menerima dan memanfaatkan umpan balik dari pengunjung untuk perbaikan layanan. Ketersediaan informasi yang mudah diakses oleh pengunjung melalui platform digital atau website sangat penting untuk mempromosikan agrowisata, tetapi tanpa diimbangi dengan mekanisme yang efektif untuk menampung dan mengelola umpan balik, masyarakat lokal bisa saja mengalami kesulitan dalam merespon kebutuhan dan harapan wisatawan.

Informasi yang terlalu mudah diakses dan terlalu terfokus pada fasilitas agrowisata tanpa disertai strategi yang kuat dalam mengelola umpan balik dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan langsung masyarakat dalam perbaikan layanan. Pengunjung mungkin merasa lebih nyaman memberikan ulasan atau saran secara online melalui platform yang disediakan, tetapi jika umpan balik ini tidak sampai dengan baik kepada masyarakat atau dikelola dengan optimal, maka proses perbaikan kualitas layanan agrowisata akan terhambat. Akibatnya, masyarakat sekitar kehilangan peluang untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan, pada gilirannya, mengoptimalkan manfaat ekonomi dari sektor ini.

Dengan permasalahan inilah pentingnya upaya digitalisasi agrowisata berbasis website, terutama di wilayah seperti Kelurahan Lambung Bukit. Namun, digitalisasi ini harus dirancang secara hati-hati agar tidak hanya menjadi media informasi bagi pengunjung, tetapi juga sebagai platform yang memperkuat hubungan antara pengunjung dan masyarakat lokal. Perlu adanya sistem yang mampu menghubungkan umpan balik yang diterima secara digital dengan upaya peningkatan layanan secara langsung oleh masyarakat. Tanpa itu, informasi yang melimpah justru bisa menyebabkan kesenjangan dalam pengelolaan agrowisata, yang pada akhirnya menghambat perkembangan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Kelurahan Lambung Bukit memiliki destinasi agrowisata yang di kelola secara mandiri oleh masyarakat setempat. Agrowisata menjadi salah satu alternatif pariwisata yang semakin populer di kalangan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Agrowisata adalah jenis pariwisata yang mengkombinasikan keindahan alam, aktivitas pertanian, dan pengalaman budaya pedesaan. Di Indonesia, agrowisata menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pertanian, seperti memetik buah-buahan segar, mencoba makanan tradisional, dan mempelajari teknik-teknik pertanian tradisional. Agrowisata Lambung Bukit memiliki beberapa titik destinasi, dari satu titik ke titik yang lain memiliki jarak yang cukup jauh dan juga memiliki jalur yang sulit di capai karena perbukitan, serta hampir sangat sedikit pemukiman warga sehingga minim pula informasi. Keterbatasan akses moda jalan, dan transportasi umum mengakibatkan tidak banyak wisatawan yang mengetahui lokasi agrowisata yang dimiliki oleh Kelurahan Lambung Bukit tersebut. Seperti yang diketahui bahwasanya akses jalan, transportasi dan komunikasi yang memadai akan sangat mempengaruhi maju dan dikenalnya sebuah lokasi agrowisata (Asful, 2019).

Selain sulitnya medan dan keterbatasan informasi mengenai lokasi agrowisata Kelurahan Lambung Bukit, hal lain yang sering dijumpai pada lokasi destinasi agrowisata ini adalah nama dari

satu objek yang berbeda beda. Kondisi seperti ini membuat para pengunjung memberi nama sendiri lokasi yang mereka temui. Hal tersebut memberikan kerugian bagi pengelola lokasi agrowisata Kelurahan Lambung Bukit. Sebagai contoh kasus ketika para pengunjung ingin membagikan pengalaman mereka selama dilokasi agrowisata Kelurahan Lambung Bukit dan mempostingnya ke media sosial dengan nama yang mereka karang sendiri, kemudian postingan tersebut akan ditanggapi oleh pengunjung lain nya. Disisi lain hal tersebut juga akan menimbulkan kebingungan bagi calon pengunjung lain ketika berniat akan mengunjungi lokasi agrowisata yang ada di Kelurahan Lambung Bukit tersebut. Berdasarkan dari permasalahan kompleks yang dialami agrowisata Lambung Bukit dapat disimpulkan masih kurangnya informasi tentang agrowisata yang dapat di akses oleh pengunjung tentunya akan mengakibatkan kurang optimalnya umpan balik yang akan diterima oleh masyarakat sekitar. Disisi lain, pihak Kelurahan Lambung Bukit belum memiliki fasilitas sistem informasi seperti website yang dapat menjadi wadah informasi yang lengkap.

Berangkat dari problem yang yang dialami oleh lokasi Agrowisata Kelurahan Lambung Bukit ini, maka tim PkM Univesitas Nahdlatul Ulama Sumbar melakukan Digitalisasi Agrowisata Berbasis Website Di Forum Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit agar adanya wadah informasi serta promosi yang efektif dan efisien bagi agrowisata Kelurahan Lambung Bukit. Dengan adanya website agrowisata Kelurahan Lambung Bukit, maka tim PkM Univesitas Nahdlatul Ulama Sumbar bisa memberi solusi bagi permasalahan yang ada pada agrowisata Kelurahan Lambung Bukit. Beberapa solusi yang dilakukan: (1) sosialisasi digitalisasi website; (2) pelatihan pengelolaan website dan; (3) evaluasi terhadap kegiatan atau materi yang diberikan.

Hasil akhir dari kegitan PkM Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat dengan Mitra Forum Pemberdayaan Kepada Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit adalah Website bisa bermanfaat dan menjadi media informasi serta promosi bagi agrowisata Kelurahan Lambung Bukit.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

### **a. Digitalisasi**

Digitalisasi adalah proses mengubah informasi, proses, atau layanan yang awalnya bersifat analog menjadi format digital. Proses ini melibatkan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Digitalisasi dapat diterapkan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, dan pariwisata (Verhoef, P. C; Broekhuizen, 2021) (Vial, 2019).

#### **1. Manfaat Digitalisasi:**

- Efisiensi Operasional: Mempercepat proses kerja dan mengurangi biaya operasional.
- Akses Informasi yang Mudah: Mempermudah akses terhadap data dan informasi di mana saja dan kapan saja.
- Peningkatan Layanan Pelanggan: Memungkinkan layanan yang lebih cepat dan responsif.
- Peningkatan Produktivitas: Mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan output.

#### **2. Contoh Digitalisasi:**

- E-Government: Layanan pemerintah yang dapat diakses secara online.
- E-Commerce: Perdagangan produk dan jasa melalui platform digital.
- Smart Farming: Penggunaan sensor dan data untuk meningkatkan hasil pertanian.
- Digital Learning: Penggunaan platform pembelajaran online.

### 3. Tantangan Digitalisasi (Hanelt, A; Bohnsack, R., Marz, 2021):

- Keamanan Data: Risiko terhadap keamanan informasi dan privasi.
- Akses Teknologi: Kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah.
- Adaptasi SDM: Membutuhkan keterampilan baru bagi tenaga kerja untuk beradaptasi dengan teknologi.

#### b. Agrowisata

Agrowisata (agritourism) adalah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman wisata edukatif, rekreasi, serta memperkuat hubungan antara sektor pertanian dan pariwisata. Agrowisata mengkombinasikan aktivitas pertanian dengan pariwisata untuk menciptakan pengalaman unik bagi wisatawan sambil mempromosikan produk lokal dan budaya pertanian (Jeklin, 2016).

Agrowisata adalah upaya strategis yang menggabungkan pariwisata dengan pertanian untuk menciptakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan mengedepankan pengalaman langsung dan edukasi, agrowisata berpotensi meningkatkan apresiasi terhadap sektor pertanian dan menghubungkan wisatawan dengan alam dan budaya lokal. Upaya pengembangan agrowisata perlu didukung oleh pengelolaan yang baik, inovasi, dan dukungan teknologi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini (Alfian et al., 2022).

#### 1. Tujuan Agrowisata:

- Edukasi: Memberikan pengetahuan kepada wisatawan tentang proses pertanian, peternakan, dan pengolahan produk pangan.
- Rekreasi: Menyediakan tempat untuk rekreasi yang sehat dan dekat dengan alam.
- Pemberdayaan Ekonomi: Meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat lokal melalui diversifikasi usaha.
- Pelestarian Budaya: Mempertahankan dan mempromosikan budaya pertanian tradisional kepada generasi muda dan wisatawan.

#### 2. Jenis-jenis Agrowisata (Rachmawati, N., & Suryanto, 2019):

- Wisata Kebun: Mengajak wisatawan untuk berkeliling kebun buah, sayur, atau tanaman hias, dan sering kali diizinkan untuk memetik hasil panen.
- Wisata Peternakan: Pengalaman mengunjungi peternakan sapi, kambing, domba, atau unggas, dan belajar tentang cara pemeliharannya.
- Wisata Perkebunan: Mengunjungi perkebunan kopi, teh, coklat, atau kelapa sawit, serta melihat proses pengolahannya.
- Wisata Perikanan: Kegiatan seperti memancing, melihat budidaya ikan, dan belajar tentang manajemen perairan.
- Wisata Pedesaan: Menginap di desa dengan pengalaman kegiatan sehari-hari masyarakat desa seperti bertani, memasak makanan tradisional, dan kerajinan tangan.

#### 3. Manfaat Agrowisata:

- Peningkatan Ekonomi Lokal: Menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan petani serta usaha lokal.
- Peningkatan Pengetahuan: Wisatawan mendapatkan wawasan baru tentang pertanian dan pentingnya keberlanjutan lingkungan.
- Konservasi Lingkungan: Mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan memperhatikan konservasi sumber daya alam.

- Interaksi Sosial: Mempererat hubungan antara masyarakat desa dan wisatawan, menciptakan suasana kerjasama dan saling belajar.

#### 4. Tantangan Agrowisata:

- Aksesibilitas: Lokasi yang terpencil dan kurangnya infrastruktur transportasi bisa menjadi kendala.
- Kesadaran Masyarakat: Belum semua masyarakat menyadari potensi agrowisata dan pentingnya peran mereka dalam menjaga kualitas layanan.
- Pengelolaan Lingkungan: Penting untuk memastikan bahwa kegiatan agrowisata tidak merusak lingkungan atau mengganggu ekosistem lokal.

#### c. Website

Website adalah kumpulan halaman yang diakses melalui internet yang berfungsi untuk menampilkan informasi atau menyediakan layanan kepada pengguna (Sukma & Melladia, 2023). Website dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti berbagi informasi, berkomunikasi, berbisnis, atau memberikan hiburan (Kurnia et al., 2022) (Wisata et al., 2022).

##### 1. Jenis-jenis Website:

- Website Statis: Kontennya tetap dan jarang berubah, cocok untuk informasi yang tidak sering diperbarui.
- Website Dinamis: Kontennya bisa diperbarui dengan mudah oleh pemilik, sering menggunakan sistem manajemen konten (CMS) seperti WordPress.
- E-commerce: Dirancang untuk menjual produk atau jasa secara online.
- Blog: Website yang berisi artikel atau tulisan pribadi.
- Portal: Menyediakan beragam informasi dan layanan, seperti berita, email, dan komunitas.

##### 2. Komponen Utama Website:

- Domain Name: Alamat unik yang digunakan untuk mengakses website (misalnya, [www.example.com](http://www.example.com)).
- Hosting: Tempat menyimpan file website agar bisa diakses melalui internet.
- Frontend: Bagian dari website yang dilihat oleh pengguna, seperti desain, teks, dan gambar.
- Backend: Bagian dari website yang mengatur logika, database, dan server.

##### 3. Tahapan Pembuatan Website:

- Perencanaan: Menentukan tujuan, audiens, dan struktur website.
- Desain: Membuat tampilan visual website menggunakan desain grafis.
- Pengembangan: Menulis kode dan membangun fungsionalitas website menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan bahasa pemrograman lainnya.
- Testing: Menguji website untuk memastikan tidak ada bug dan semua fitur berjalan dengan baik.
- Peluncuran: Memublikasikan website di internet dan memastikannya dapat diakses oleh pengguna.

##### 4. Manfaat Website:

- Visibilitas Online: Meningkatkan kehadiran online dan menjangkau audiens yang lebih luas.
- Branding: Membantu dalam membangun dan memperkuat identitas merek.
- Komunikasi: Mempermudah komunikasi dengan pelanggan atau pengguna.
- Transaksi: Memfasilitasi transaksi bisnis, baik itu penjualan produk, layanan, atau informasi.

Dengan pemahaman ini, kamu dapat memulai proses digitalisasi dengan membuat website sebagai salah satu langkah penting dalam mengembangkan atau mempromosikan agrotourism atau bisnis

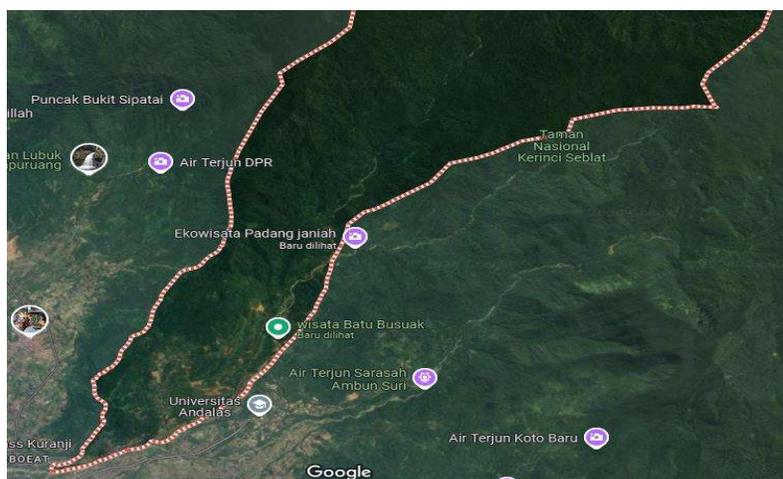
lainnya.

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini yaitu dengan metode sosialisai dan pelatihan Digitalisasi Website Agrowisata Sebagai Pusat Informasi Dan Promosi Agrowisata Di Kelurahan Lambung Bukit. Adapun tahapan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

#### a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan pada rangkaian waktu bulan Agustus – Oktober 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh. Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta wilayah Kelurahan Lambung Bukit

Sumber: Google Maps

#### b. Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah tahapan pertama yang dilakukan pada tahap perencanaan yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara serta survey lokasi kegiatan PkM. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada dan melihat lokasi secara langsung.

#### c. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni melakukan koordinasi dengan tim dosen dan mahasiswa untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan baik secara konseptual, operasional serta pembagian tugas dari masing-masing tim PkM, dan menentukan peserta pelatihan. Persiapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan mitra yaitu Forum Pemberdayaan Kepada Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit serta kepada Kelurahan dan perangkatnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data baik dari lokasi, wawancara masyarakat dan Kelurahan Lambung Bukit.

#### d. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri dari 2 tahapan yaitu:

1. Tahapan sosialisai dilakukan untuk memberi pengenalan tentang digitalisasi agrowisata berbasis website kepada masyarakat

2. Tahapan pengembangan dan pendampingan pengelolaan website yang dilakukan kepada forum pemberdayaan kepada masyarakat Kelurahan Lambung Bukit.

**e. Tahapan Evaluasi**

Tahapan ini dilakukan untuk meninjau apakah pengelolaan website telah berjalan dengan baik dan maksimal.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN (Results and Discussion)**

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang dilakukan oleh tim PkM dari Universitas Nahdlatul Ulama telah memberikan pemahaman kepada Forum Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit tentang agrowisata dan pengelolaan website. Dimana digitalisasi agrowisata berbasis website ini digunakan sebagai pusat informasi dan juga sebagai sarana promosi agrowisata di Kelurahan Lambung Bukit. Kegiatan berlangsung secara bertahap dengan hasil sebagai berikut:

**a. Survei Awal Kesiapan Teknologi**

Melakukan survei kepada masyarakat sekitar, khususnya mereka yang terlibat dalam pengelolaan agrowisata, untuk mengetahui tingkat literasi teknologi mereka. Survei ini bisa mencakup aspek-aspek seperti:

- Kemampuan masyarakat menggunakan perangkat teknologi (smartphone, komputer).
- Pemahaman masyarakat tentang internet dan platform digital.
- Aksesibilitas internet di wilayah agrowisata dan kesiapan infrastruktur teknis.

Hasil survei ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan masyarakat dalam menerima teknologi baru dan berpartisipasi dalam penggunaan website untuk agrowisata

**b. Sosialisasi**

Selama kegiatan sosialisasi, lakukan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion - FGD) untuk mengukur motivasi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan agrowisata. Beberapa indikator yang dapat diukur:

- Antusiasme terhadap pengembangan berbasis teknologi.
- Persepsi masyarakat tentang manfaat website bagi agrowisata.
- Keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan website dan interaksi dengan pengunjung secara digital.

Kegiatan ini memberikan materi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian dan berikutnya dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab seputaran digitalisasi berbasis website pada agrowisata di forum pemberdayaan kepada masyarakat kelurahan lambung bukit. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pemaparan Materi, Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi pemaparan materi tim PkM memaparkan dan mengenalkan materi tentang manfaat digitalisasi berbasis website kepada masyarakat pengunjung agrowisata. Peran website sendiri selain memberi informasi juga sebagai sarana informasi tambahan bagi pengunjung sebelum datang kelokasi. Hal ini bertujuan juga untuk memberikan pengetahuan yang ekstra kepada pengunjung hal-hal apa saja yang harus mereka persiapkan sebelum melakukan kunjungan di daerah agrowisata Kelurahan Lumbang Bukit.



Gambar 3. Sosialisasi tim PkM di Lokasi Agrowisata bersama Mitra

### c. Pengembangan dan Pendampingan

Pada tahap ini tim PkM mengembangkan website dan memberi pendampingan kepada forum pemberdayaan masyarakat dikelurahan lumbang bukit dalam mengelola website agrowisata. kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Pemaparan Pengelolaan Website Agrowisata

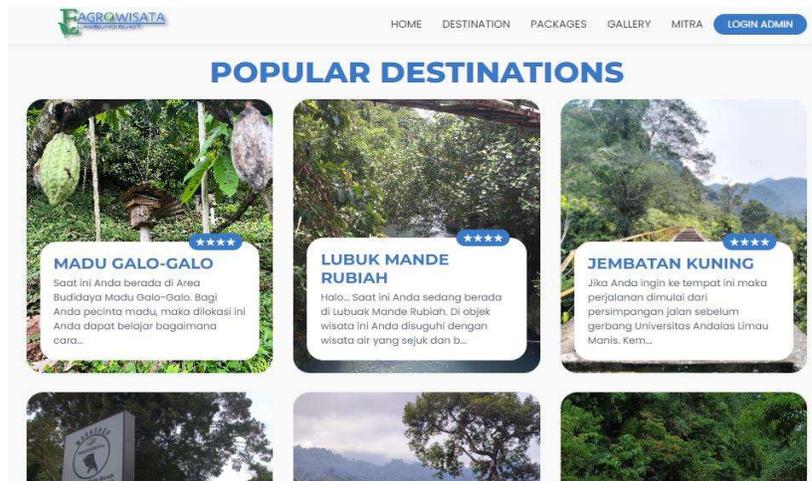
#### d. Evaluasi

Pada tahapan ini tim PkM melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan dan website agrowisata yang telah dikelola oleh mitra dengan pengembangan website yang telah dilakukan oleh tim PkM. Lebih lanjut pada kegiatan evaluasi tim PkM dengan dibantu beberapa mahasiswa program studi teknik informatika dan agrobisnis melakukan pengecekan pada website apakah telah dilakukan pengelolaan oleh mitra terkait dalam digitalisasi agrowisata berbasis website. Adapun tampilan website tersebut terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Evaluasi Hasil Pengelolaan Website Agrowisata Oleh Mitra

Selanjutnya, pada tahapan pengukuran pengetahuan dan keterampilan mitra forum pemberdayaan kepada masyarakat Kelurahan Lambung Bukit dalam mengelola website agrowisata maka bisa dilihat hasilnya pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Tingkat Capaian Pengelolaan Website Agrowisata oleh Mitra

Pada gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan pada mitra forum pemberdayaan kepada masyarakat Kelurahan Lambung setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan dapat di peroleh hasil baha mitra telah bisa mengelola website agrowisata dengan baik.

Digitalisasi dalam bidang pariwisata berbasis website merupakan hal yang seharusnya segera ditransformasikan oleh pihak mitra terkait di era gempuran perkembangan digital yang sangat pesat saat ini. Melalui website, bukan hanya masyarakat Kota Padang saja yang dapat dengan mudah mengetahui informasi wisata, namun website ini juga dapat menjangkau sampai luar provinsi bahkan sampai mancanegara sekalipun.



Gambar 7. Tim PkM UNU Sumbar, Mitra dan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Lambung Buki telah berlangsung secara lancar dan sesuai harapan. Adapun hasil dari pengembangan website agrowisata Forum Pemberdayaan Kepada Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit yang dikembangkan oleh tim PkM dari Universitas Nahdaltul Ulama Sumatera Barat telah dapat dikelola oleh mitra dengan kategori baik dalam digitalisasi agrowisata berbasis website.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat bertujuan untuk melakukan digitalisasi agrowisata di Kelurahan Lambung Bukit melalui pengembangan website berbasis informasi. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap berbagai kendala yang dihadapi agrowisata Lambung Bukit, seperti keterbatasan informasi dan aksesibilitas yang menghambat pengunjung untuk memberikan umpan balik secara optimal. Tantangan lain adalah jarak yang cukup jauh antar lokasi agrowisata, kondisi medan yang sulit, serta minimnya informasi yang terorganisir terkait destinasi wisata tersebut.

Melalui pengembangan website ini, diharapkan dapat tercipta wadah informasi dan promosi yang efektif, memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi, sekaligus menyediakan sarana bagi masyarakat untuk mengelola umpan balik yang lebih baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi digitalisasi, pelatihan pengelolaan website, serta evaluasi untuk memastikan masyarakat Kelurahan Lambung Bukit dapat mengelola website secara mandiri. Hasil akhir dari kegiatan menunjukkan bahwa mitra di Kelurahan Lambung Bukit sudah mampu mengelola website agrowisata dengan baik, yang dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal melalui promosi pariwisata digital.

Dengan demikian, digitalisasi agrowisata melalui website ini memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas agrowisata Lambung Bukit, meningkatkan interaksi pengunjung dengan masyarakat, dan membuka peluang lebih besar untuk pengembangan agrowisata berbasis teknologi di masa depan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMDIKBUDRISTEK yang telah bersedia memberikan pendanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sesuai dengan Kontrak induk Penabdian kepada Masyarakat, Nomor: 132/E5/PG.02.00.PM.BARU/2024 serta kontrak turunan Nomor: 012/LL10/AM.AK/2024 dan Nomor: 449/UNUSB.D/2024.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Alfian, D., Selva, F., & Asri, L. (2022). *Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Karyawan Agrowisata Tekno44 Di Desa Gelabak, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin Training On The Use Of Website-Based Information Systems For Techno44 Agro-Tourism Employees In Gelebak Vill.* 3, 343–350.
- Asful, F. (2019). Keberlanjutan Program CSR untuk Pemberdayaan Komunitas Salingka Kampus di Kelurahan Lambung Bukit, Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 10–18. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3573>
- Hanelt, A; Bohnsack, R., Marz, D. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197.
- Jeklin, A. (2016). *Pengembangan Potensi Agro Wisata*. 12(July), 1–23.
- Kurnia, A., Firdiansyah, S. P., BayuAji, M., & ... (2022). Pengembangan Wisata Situ Cinangsi Berbasis Website. *AMMA: Jurnal ...*, 1(01), 1–7. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index>.

php/amma/article/view/11%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/11/6

- Rachmawati, N., & Suryanto, T. (2019). Strategi Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 23–37.
- Sukma, I. M., & Melladia. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Menggunakan Framework Codeigniter. *JURNAL TEFSIN (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 13–18.
- Verhoef, P. C; Broekhuizen, T. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 889–901.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
- Wisata, P., Kecamatan, A., Deli, K. A. B., Ayuningsih, E., Hanum, Z., Rachmawati, Y., & Khair, R. (2022). *PKM SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEBSIG. 01*, 10–17.